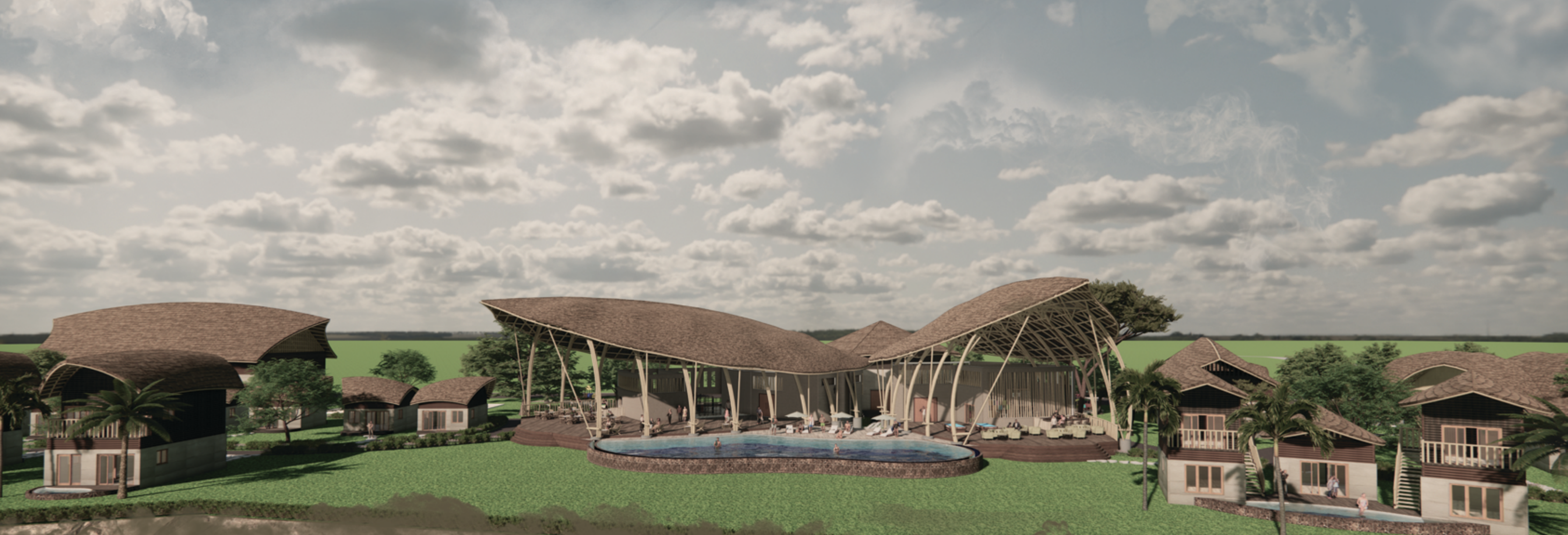


ECO-RESORT DI PANTAI BUYUTAN PACITAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI



NABELLA DEKA PUTRI
18051010083



FAKTA

Pantai Buyutan tepatnya kecamatan Donorejo, tidak terdapat akomodasi hotel yang tersedia, untuk itu dengan membangun akomodasi di lokasi tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan destinasi pariwisata.

MASALAH

Untuk tetap menjaga kelestarian alamnya, diperlukan bangunan dengan konsep perancangan yang dapat memperhatikan kondisi alam disekitar

TUJUAN

Memenuhi akomodasi yang belum tersedia di kawasan Pantai Buyutan sebagai penunjang pariwisata, serta dapat memanfaatkan potensi alamnya secara maksimal

TEMA

Tema yang dipilih adalah nature inspired building, dengan pemilihan tema tersebut bertujuan untuk menciptakan sebuah bangunan yang terinspirasi dari alam menganut pada teori Pearson (2002) tentang arsitektur organik dengan salah satu konsep dasar yaitu building as nature dimana alam menjadi pokok dalam inspirasi.

PENDEKATAN

Pada pendekatan arsitektur ekologi dengan menggunakan beberapa parameter teori yaitu dari Heinz Frick (2008), dan juga Cowan & Ryn (1996). Pada kedua teori tersebut salah satunya adalah memanfaatkan potensi pada tapak dan menggunakan material alami untuk bangunan

METODE

Metode perancangan yang digunakan pada eco-resort ini adalah Analogi Biologis Organik, pada metode ini para ahli teori menganggap bahwa proses biologis sebagai dasar untuk membangun, bukan didasari dengan proses estetika, terhadap fungsi dan keadaan serta kehadiran bangunan terhadap lingkungan sekitar dari pada mengedepankan

TATANAN MASSA

Sirkulasi dan pola penataan massa gabungan antara linear pada bagian barat tapak dan cluster pada timur tapak. Penataan massa bangunan hunian dirancang berselang-seling antara tipe standar yang berada di belakang massa tipe family, dan suite dengan tujuan agar penghuni tipe standar tetap dapat menikmati keindahan pantai tanpa terhalang oleh bangunan.

RUANG LUAR

Tidak hanya berupa area hijau, ruang luar ditambahkan dengan permainan anak untuk menunjang aktivitas luar ruangan. Selain itu terdapat pantai yang menjadi pemandangan utama pada eco-resort ini didukung dengan jalan setapak dengan material batu dan jalan yang berliku menambahkan kesan menyatu dengan alam dan lingkungan sekitar.

INTERIOR

Interior pada ruang dalam tidak jauh berbeda dengan ruang luar bangunan, karena untuk material interior pun tetap mengangkat material asli yang digunakan pada bangunan, sehingga para pengunjung dapat merasakan kesan menyatu dengan alam pada saat menginap.

IDE BENTUK

Semua bentuk massa eco-resort berasal dari geometri balok karena sesuai dengan parameter yang digunakan yaitu mengedepankan fungsi.



Akan tetapi untuk bentuk pada massa penunjang diberi lengkungan pada beberapa sisi sehingga bentuk menjadi berbeda dengan bangunan lainnya karena massa penunjang merupakan point of interest dan pusat aktivitas dari eco-resort ini.

